

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel Bebas (X) : *Romantic Relationship*
- b. Variabel Tergantung (Y) : Motivasi Belajar

3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Langkah berikutnya setelah peneliti mengidentifikasi variabel penelitian yang akan digunakannya adalah merumuskan definisi operasional. Definisi operasional variabel dalam penelitian ini diringkas sebagai berikut :

3.2.1 Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah sebuah pendorong bagi seseorang untuk meningkatkan kegiatan belajarnya dan memberikan petunjuk pada kegiatan belajar agar mencapai tujuan yang akan dicapai. Penelitian ini menggunakan skala motivasi belajar penelitian di modifikasi dari Ikhtrojah (2022). Pernyataan dalam skala motivasi belajar berjumlah 40 aitem.

3.2.2 *Romantic Relationship*

Romantic relationship adalah sebuah hubungan yang harmonis yang dialami oleh individu terhadap cinta, perkawinan, keluarga dan

suatu hubungan yang melibatkan interaksi antara laki-laki dan perempuan. Penelitian ini menggunakan skala *romantic relationship* di modifikasi dari Anatasia (2010).

3.3 Subjek Penelitian

Teknik sampling yang digunakan pada pengambilan subjek dalam penelitian ini yaitu *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik pengambilan sampel dengan adanya pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2015). Kriteria yang dapat menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu :

- a. Mahasiswa yang Sudah Menikah
- b. Sedang Menempuh Kuliah (Diploma III & Sarjana S1)
- c. Usia 18 - 22
- d. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan metode yang digunakan peneliti dalam memperoleh data pada variabel penelitian dengan memberikan beberapa pernyataan yang kemudian akan diisi oleh responden penelitian melalui *google form*. Pengumpulan data adalah langkah yang penting dilakukan dalam suatu penelitian karena digunakan untuk menjawab dari permasalahan yang terdapat dalam penelitian. Peneliti juga menggunakan skala *likert* menurut Sugiyono (2017) yang dapat mengukur persepsi, sikap, dan pendapat seseorang dengan dua item pernyataan yaitu pernyataan yang

mendukung indikator (*favorable*) dan pernyataan yang tidak mendukung indikator (*unfavorable*) dengan empat pilihan jawaban yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), dan STS (Sangat Tidak Sesuai).

Tabel 3. 1 Alternatif Jawaban

| Kategori | Skor <i>Favorable</i> | Skor <i>Unfavorable</i> |
|---------------------------|-----------------------|-------------------------|
| | (F) | (UF) |
| Sangat Sesuai (SS) | 4 | 1 |
| Sesuai (S) | 3 | 2 |
| Tidak Sesuai (TS) | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Sesuai (STS) | 1 | 4 |

3.4.1. Skala Motivasi Belajar

Skala motivasi belajar pada penelitian ini merupakan modifikasi dari Ikhrojah (2022) berdasarkan teori Chernis dan Goleman (2001) menggunakan empat aspek, yaitu dorongan melakukan sesuatu, komitmen, inisiatif, dan optimis.

Tabel 3. 2 *Blueprint* Motivasi Belajar

| Aspek | Nomor Aitem | | Jumlah |
|----------------------------|----------------------------|--------------------|-----------|
| | F | UF | |
| Dorongan melakukan sesuatu | 1, 2, 4, 6, 8, 10 | 3, 5, 7, 9 | 10 |
| Komitmen | 11, 12, 14, 16, 18, 20 | 13, 15, 17, 19, 21 | 11 |
| Inisiatif | 22, 23, 25, 27, 28, 30, 31 | 24, 26, 29, 32 | 11 |
| Optimis | 33, 35, 37, 39 | 34, 36, 38, 40 | 8 |
| | Total | | 40 |

3.4.2 Skala *Romantic Relationship*

Skala *romantic relationship* pada penelitian ini merupakan modifikasi dari Anatasia (2010) berdasarkan teori menurut Brehm dan Kassin (2009) yang menggunakan tiga aspek yaitu kelekatan emosional, perasaan, afeksi dan cinta pemenuhan kebutuhan-kebutuhan psikologis dan saling ketergantungan.

Tabel 3. 3 *Blueprint Romantic Relationship*

| Aspek | Nomor Aitem | | Jumlah |
|---|---------------|---------------|-----------|
| | F | UF | |
| Kelekatan emosional, perasaan, afeksi dan cinta | 1, 8, 14, 20 | 3, 11, 17, 23 | 8 |
| Pemenuhan kebutuhan-kebutuhan psikologis | 2, 6, 10, 16 | 5, 9, 13, 19 | 8 |
| Saling ketergantungan | 4, 12, 18, 22 | 7, 15, 21 | 8 |
| Total | | | 23 |

3.5 Metode Analisis Data

3.5.2 Uji Asumsi

Uji asumsi yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linieritas.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memperlihatkan data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai signifikan $> 0,05$ yang berarti bahwa data sampel berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikan $< 0,05$ maka

data sampel tidak terdistribusi normal (Setiawan & Yosepha, 2020).

3.5.2.2 Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih memiliki hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai syarat dalam analisis korelasi atau regresi linier. Jika nilai signifikan $>0,05$ maka hubungan antara dua variabel atau lebih dapat dikatakan linier. Sedangkan, jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hubungan antara dua variabel atau lebih dapat dikatakan tidak linier (Setiawan & Yosepha, 2020).

3.5.3 Uji Hipotesis

Setelah uji asumsi terpenuhi kemudian dilakukan uji hipotesis pada variabel *romantic relationship* (X) dengan motivasi belajar (Y). Menganalisa uji hipotesis berdasarkan tiap variabel. Apabila hasil dari uji asumsi terpenuhi, setelah itu peneliti akan menggunakan analisis parametrik dengan analisis *product moment pearson*. Analisis korelasi dilakukan setiap aspek untuk mengukur hubungan antara dua variabel. Apabila hasil dari uji asumsi tidak terpenuhi, peneliti akan menggunakan analisis non-parametrik yaitu *spearman rho*.

3.6 Kredibilitas

Pada penelitian ini kredibilitas yang digunakan yaitu uji validitas, uji reliabilitas. Pengujian ini dilakukan sebagai alat untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dan untuk menguji tiap aitem pernyataan pada skala yang digunakan layak atau tidak untuk pengumpulan data.

3.6.2 Uji Validitas

Validitas isi merupakan dasar dalam suatu instrumen penelitian, karena validitas isi akan menyatakan keterwakilan aspek yang diukur dalam sebuah instrumen. Validitas isi lebih menekankan pada keabsahan instrumen yang disusun dengan cara dikaitkan dengan domain yang ingin diukur (Azwar, 2012). Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas isi yaitu Aiken's V untuk melihat sejauh mana aitem tersebut dapat mewakili sebuah konstruk yang akan diukur dengan menggunakan penilaian berupa angka 1 sampai 5. Aitem dapat dikatakan valid apabila validasi mendekati 1,00 dan semakin tinggi validitas Aiken's V, maka semakin baik validitas aitemnya.

3.6.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana suatu proses pengukuran dapat dipercaya karena memiliki kebenaran hasil ukur. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang jika digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama

(Azwar, 2019). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha*. Skor reliabilitas bergerak dari 0,00 sampai 1,00 dimana semakin mendekati skor 1,00 maka semakin tinggi reliabilitas pada alat ukur tersebut.

3.6.4 Analisis Aitem

Daya diskriminasi menurut Azwar (2020) dapat dikatakan memuaskan apabila memiliki nilai minimal 0,30. Jika daya diskriminasi $\leq 0,30$ atau dikatakan nilai negatif, pada aitem dapat dikatakan rendah. Sedangkan jika nilai daya diskriminasi $\geq 0,30$ dengan itu suatu aitem dapat dikatakan memiliki daya deskriminasi tinggi. Apabila jumlah aitem yang lolos, tidak mencukupi jumlah yang digunakan maka dapat dipertimbangkan untuk menurunkan sedikit batas kriteria menjadi 0,25 agar aitem yang diinginkan tercukupi.

3.7 Rancangan Penelitian

3.7.2 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional yang memiliki tujuan untuk menguji hubungan antara variabel motivasi belajar dengan variabel *romantic relationship*.

3.7.3 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terdapat tiga tahapan yaitu :

3.7.3.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini peneliti melakukan identifikasi permasalahan yang kemudian akan dikaji keputusannya. Selanjutnya menentukan subjek sesuai dengan kriteria pada penelitian ini. Kemudian menentukan dan mempersiapkan alat ukur penelitian yang akan digunakan, serta mempersiapkan perizinan untuk melakukan penelitian.

3.7.3.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada penelitian ini peneliti melakukan sebuah uji coba alat ukur penelitian pada beberapa mahasiswa yang sudah menikah untuk melihat validitas dan reliabilitas pada skala yang digunakan. Setelah mendapatkan analisis dari uji coba, peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan bantuan *google form* untuk memudahkan penyebaran pada responden penelitian. Pada tahap ini responden akan mengisi *informed consent* yang telah disediakan oleh peneliti dan selanjutnya akan memberikan skor pada setiap pernyataan yang telah disediakan peneliti pada *google form*.

3.7.3.3 Tahap Pengolahan Data

Tahap pengolahan data pada penelitian ini peneliti akan melakukan pengolahan data secara statistik dengan bantuan SPSS 24.0. Selanjutnya peneliti akan menganalisa hasil dan menyusun pembahasan sesuai dengan hasil analisis data yang diperoleh dalam bentuk deskripsi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA